

BAB V

ANALISIS HASIL PENELITIAN

5.1 Analisis Massa Bangunan

Analisis arsitektur massa bentuk bangunan pada morfologi rumah tradisional Honai merupakan suatu pemikiran tentang pembentukan struktur ruang di kawasan Gome berada kurang lebih 500 cm dari ibu kota kabupaten Puncak Papua.



Gambar 5. 1 Tata Masa Bangunan

Sumber: Analisis,2023

Lokasi penelitian kawasan Gome adalah lahan datar merupakan tatanan massa bentuk bangunan desain rumah tinggal, tersusun beberapa tipe bangunan. (1) Masa bentuk bangunan “Kunu” Honai laki-laki adalah tipe bangunan utama difungsikan sebagai tempat tinggal

khusus kaum laki-laki remaja hingga orang dewasa. Honai laki-laki untuk kaum pria mendapatkan perhatian khusus agar kaum laki-laki membicarakan hal-hal rahasia yang tidak boleh diketahui oleh kaum wanita. (2) Masa bentuk bangunan “*Nduk*” berfungsi tempat tinggal perempuan, anak kecil, orang dewasa, serta seorang gadis belum memiliki pasangan hidup, tinggal di Honai perempuan. (3) Masa bentuk bangunan “*Lakawime*” berfungsi sebagai dapur atau kandang ternak serta menyimpan alat-alat dapur dan alat kerja. (4) Toilet ini terdiri dari toilet laki-laki dan perempuan. (5) Pusat kegiatan belajar masyarakat sebagai tempat alternatif menumbuhkan kemandirian wirausaha warga, belajar pendidikan non formal merupakan salah satu bagian dari pendidikan nasional, warga belajar dapat mengikuti kegiatan belajar yang mandiri melalui penguatan pemberdayaan masyarakat. (6) Museum pendidikan merupakan perpaduan antara museum sejarah dan museum ilmu dan teknologi yang khusus menjadi sarana kegiatan edukasi, riset, dan rekreasi di Gome, pengunjung dapat menikmati dinamika pendidikan. (7) Kantin salah satu tempat makan, bagi pengunjung serta masyarakat lingkungan sekitar. (8) Parkir Mobil, parkir mobil difungsikan sebagai pengunjung, yang datang menggunakan kendaraan roda empat, pengunjung parkir (9) Parkir Motor, parkir motor ini juga difungsikan pengelola, pengunjung datang menggunakan kendaraan moda dua, sehingga pengelola parkir.

Lingkungan rancangan berbentuk “kawasan” Ide desain yang digunakan adalah “**Taman Honai**” populer di lingkungan sekitar. Masa bentuk bangunan adalah suatu pendekatan guna mengkaji dan mengembangkan wujud suatu pemikiran tentang pembentukan transformasi kedalam tata masa, peletakan bangunan posisi pintu mengarah ke matahari bersinar. Perubahan dengan komponen fisik dan spasial dari bangunan. Penelitian ini mengungkap konsep perubahan yang terbangun dengan menggunakan sudut pandang periodisasi geomorfologi melihat proses transformasinya. Secara detail, perubahan dapat dilihat secara morfogenesis, yaitu perubahan asli pada suatu tipe. Untuk memudahkan pemahaman keterkaitan dengan pengembangan. Transformasi tipologi dapat dilakukan melalui perbandingan rumah tradisional berdasarkan massa bangunan, maka desain rumah diperlihatkan kontinuitas proses tipologi tidak ditemukan kerangka, sejarah bangunan menciptakan suatu bentuk transformasi dari bentuk lama, proses transformasi perubahan - perubahan pada penggunaan rumah tradisional Honai.

Tabel. 5.1 Hasil Wawancara, 2023

NO	Nara Sumber	Pertanyaan	Jawaban
1	Nius Telenggen Juli 2023	Apakah masyarakat kabupaten Puncak Papua dulu menggunakan rumah tradisional Honai dan sekarang bagaimana?	<p>Dari dulu masyarakat suku Lani membangun rumah Honai menggunakan material lokal yang berasal dari lingkungan sekitar, karena pemakaran baru kabupaten puncak Papua tahun 2008, bersama beberapa kabupaten lainnya termasuk daerah otonomi baru berkembang, masyarakat disana membangun rumah sangat jauh dari kata perkembangan daerah yang menggunakan material modern sendiri, teknologi baru hasil produk terbaru, hal ini masyarakat justru belum merasakan berlangsung hidup. masyarakat pedesaan masih memegang teguh teknologi lokal yang berasal dari lingkungan alam</p>

		<p>Perkembangan daerah, sekarang semakin melebar sehingga bawah perubahan kehidupan masyarakat kabupaten Puncak Papua, Apakah saat ini masyarakat membangun rumah menggunakan material lokal atau material modern ditinjau dari aspek mutu ekonomis dimana material atap sampai lantai dasar?</p>	<p>Sekarang ini perkembangan daerah dimana-mana, tetapi untuk masyarakat kabupaten Puncak Papua sendiri, kita bilang ya, segi perubahan rumah tradisional Honai tidak ada, karena melihat dari perubahan mungkin hanya pintu saja menggunakan material modern seperti paku, ensel dan kunci. Selain ini tidak ada. Masyarakat disini rumah masih menggunakan rumah honai, karena daerah Puncak Papua sendiri iklim sangat dingin, sehingga sulit sekali kalau tinggal dalam rumah modern, daerah ini orang sudah kerja mereka memiliki rumah modern, tetapi mereka juga mempunyai rumah Honai. Hal ini tidak hanya kabupaten Puncak Papua tetapi, secara umum melihat daerah pegunungan tengah di atas permukaan laut terdiri dari</p>
--	--	---	--

		<p>10 kabupaten kota rata-rata menggunakan rumah tradisional Honai. Strukur dan kontruksi rumah honai Atap sampai lantai yang dibangun berdasarkan material lokal, sehingga, sekarang perkembangan daerah mulai berkembang di daerah pedesaan maupun permukiman rumah modern tidak dibangun, saat ini mereka menggunakan rumah honai saja, material rumah honai bentuk tradisional tetapi lihat dari segi perubahan mungkin ya, material modern seperti seng dan paku papan dibela, dulu rumah honai sendiri papan dicincang tetapi sekarang banyak orang yang digunakan papan itu sudah dibela pake sensor, hal ini benar-benar berdampak pada masyarakat luas menurut Nius (juli 2023)</p>	
		<p>Apakah yang menjadi perubahan disini pintu selain pintu apa saja?</p>	<p>Ya, jadi orang sekarang mereka pake dinding sendiri pake sensor bela,</p>

			<p>menurutnya siapa punya sensor dibayar baru kasih tahu belah dinding rumah, tetapi kalau tidak ada uang mereka bela pakai kapak langsung membuat rumah, terus sekarang ini kebanyakan mereka tidak tinggal di rumah seng, di kota ada rumah seng tapi tidak bisa tinggal dalam rumah seng karena daerah iklim cukup dingin masyarakat tinggal rumah seng, walaupun mereka sudah punya rumah seng tapi harus punya honai kalau mereka dingin ke honai lalu tidur, masyarakat disana masih menggunakan honai adat, alat sendiri yang perubahannya saya bilang tadi itu sudah, yang kemudian mereka pake terus menutup api unggun naik di atas kena alang-alang, mereka kasih masuk seng supaya apinya batas disitu, agar api unggun</p>
--	--	--	---

			tidak naik sampai naik diatas atap
		Apakah masyarakat Puncak Papua mulai menggunakan Material modern kira-kira tahun berapa?	Kalau sekarang bangun rumah menggunakan material modern sejak tahun 2008 setelah jadi pemakaran baru kabupaten Puncak Papua. Sesuai perkembangan daerah masyarakat membangun satu-satu dibangun rumah modern
		Apakah Rumah Honai daerah Puncak ada dimana saja	Rumah Honai mengguakan wilayah adat La-pago terdiri dari 10 kabupaten kota daerah pegunungan tengah Papua, disitu masing-masing punya rumah seperti rumah honai laki-laki khusus, rumah honai perempuan khusus dan rumah honai ternak babi khusus, lagi laki-laki setelah makan di rumah perempuan tidur di honai laki-laki wilayah adat lapago masih menggunakan rumah tradisional Honai. Nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam

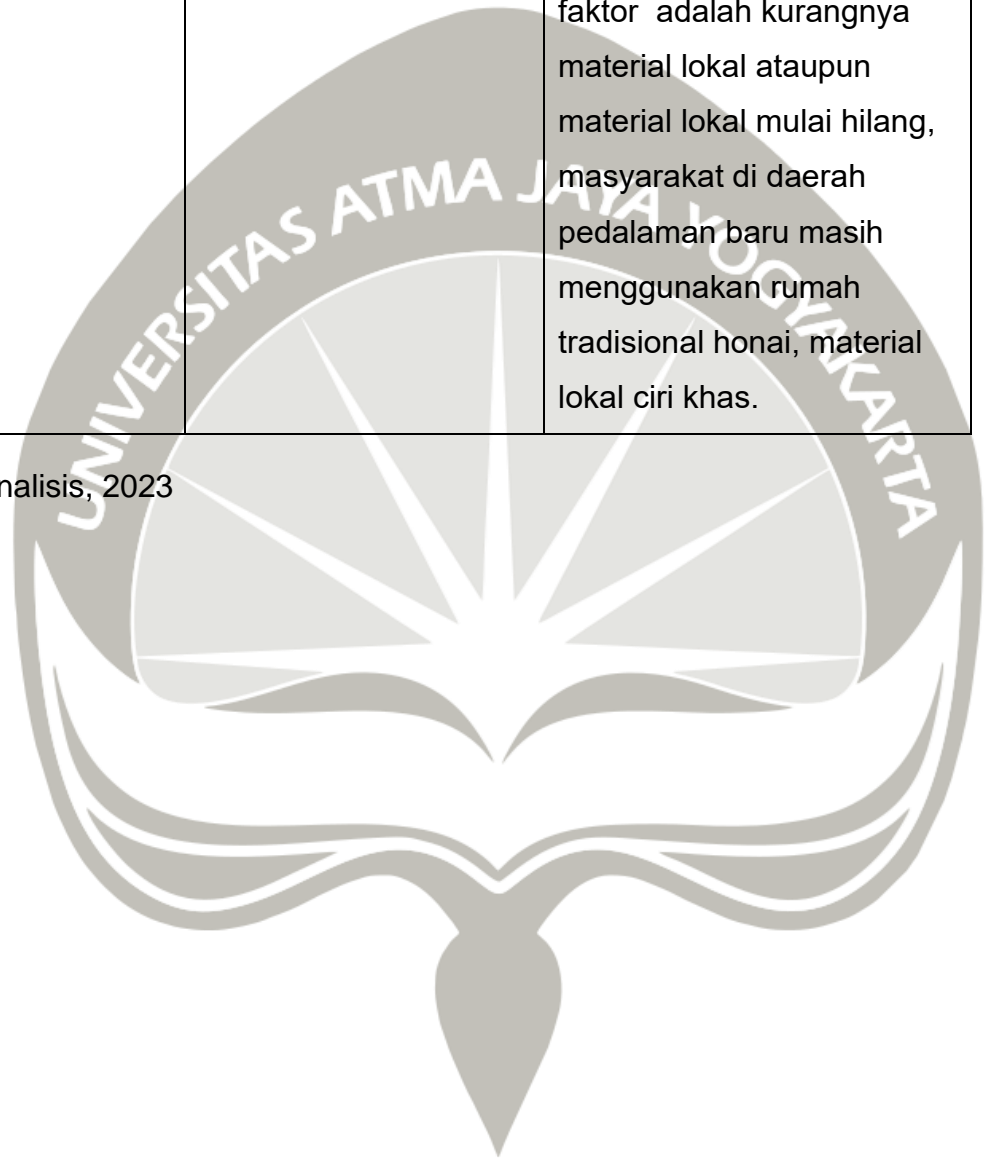
			<p>pembangunan rumah tradisional ini diangkat dan dapat menjadi pembelajaran bagi akademisi, arsitek praktisi, pemerintah, maupun masyarakat khususnya di daerah pegunungan tinggi tropis yang memiliki iklim unik</p>
		<p>Mengapa masih menggunakan rumah honai, sekarang banyak rumah modern dan material digunakan material modern karena teknologi sudah canggih memudahkan mereka untuk menggunakan material modern tetapi, kenapa masyarakat masih menggunakan material lokal?</p>	<p>Itu karena lingkungan disana cukup dingin jadi, mereka tidak bisa pake rumah modern karena rumah modern itu sendiri dingin sekali, sehingga masyarakat kebanyakan menggunakan rumah tradisional honai, menurut Nius telenggen sekarang rumah honai terus berlanjut yang satu lagi adalah budaya dari leluhur kita berbentuk honai sebagai menjatukan orang Lani. Bentuk bulat dan melingkar dari rumah honai memiliki filosofi yang dipegang teguh oleh masyarakat Lani, yang mencerminkan nilai-nilai yang diturunkan</p>

			<p>dari generasi ke generasi, yaitu sebagai berikut. 1. Kesatuan dan persatuan yang paling tinggi untuk mempertahankan dan mewariskan budaya, suku, harkat, martabat yang telah dipertahankan oleh nenek moyang dari dulu hingga saat ini. 2. Bermakna sehati, sepikir dan satu tujuan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Sampai sekarang mereka tidak bisa digantikan material modern apapun bentuk perubahan dari luar membawahkan pengaruh, kalau perubahan mungkin bisa terjadi 50 atau 100 tahun.</p>
2	Ibu Guru SMK Gome, 2020	Apakah rumah tradisional Honai kabupaten Puncak Bagaimana?	Rumah Honai itu unik hanya ada Papua, rumah honai kabupaten Puncak Papua, yang digunakan material alang-alang dari lingkungan sekitar, rumah honai 3 jenis bangunan terdiri dari honai laki-laki, honai perempuan dan honai ternak atau dapur,



			<p>honai sehat dan tidak karena masyarakat tinggal dalam rumah tidur dengan binatang dan ternak membuang kotoran mengganggu, honai sendiri tidak ada ventilasi angin keluar - masuk selain menerangi ruangan.</p>
3	<p>Epiko Weya, 2022</p>	<p>Apakah daerah Pegunungan Tengah Papua masyarakat sering menggunakan Rumah Honai sekarang bagaimana?</p>	<p>Daerah Pegunungan Tengah dari perkembangan daerah membawa pengaruh besar kehidupan masyarakat, salah satunya dulu membangun rumah daerah pedesaan di mana saja orang ingin bangun rumah diletakan baik lingkungan pemerintah maupun bukan pemerintah. kota berkembang paling banyak rumah tradisional honai di kota-kota tidak dibangun lagi, tidak menggunakan rumah lokal, menurut Epiko "kami di daerah Puncak Jaya - Pegunungan tengah sendiri rumah honai sudah tidak dibangun di perkotaan, tetapi mereka menjauhi</p>


			atau disingirkan daerah pedalaman, salah satu faktor adalah kurangnya material lokal ataupun material lokal mulai hilang, masyarakat di daerah pedalaman baru masih menggunakan rumah tradisional honai, material lokal ciri khas.
--	--	--	--


Sumber: Analisis, 2023




Tabel 5.2 Perbandingan Rumah Tradisional Honai Dulu dan Sekarang

Bentuk	Dulu		Sekarang	
	Material	Gaya Struktur	Material	Gaya Struktur
Atap	 <p>Gambar 5.2 Kontruksi Atap Sumber: Analisis, 2023</p> <p>Atap Honai berbentuk bulat kerucut dengan lingkaran-lingkaran besar dari kayu buah yang dibakar sebagai bahan penutup kerangka atapnya, yang kemudian diikat menjadi satu bagian atas (membentuk dome). Bahan penutup atap terbuat dari jerami (rumput alang-alang), dengan pertimbangan bahwa material tersebut ringan, lentur, menyerap guncangan gempa, serta dapat menghangatkan dan melindungi dari hujan dan panas matahari.</p>	Lokal	 <p>Gambar 5.3 Atap seng Sumber. Analisis, 2023</p> <p>Atap material lokal, saat ini mulai menggunakan material modern. Karena, lingkungan mengikuti perkembangan membawa pengaruh besar kehidupan masyarakat semakin berkembang, material lokal saat ini tidak ditemukan. Sekarang kawasan pedesaan masyarakat lebih banyak digunakan material modern</p>	Lokal


<p>Dinding</p>	 <p>Gambar 5.4 Dinding Sumber: Analisis, 2023</p> <p>Dinding Honai kayu disusun secara melingkar. Maknanya sebagai simbol kesatuan dan persatuan untuk dipertahankan dan diwariskan budaya, nilai, harga diri yang sehat dan satu tujuan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Dinding terbuat dari bahan kayu kasar, dan terdiri dari 2 lapis, dengan tujuan untuk menahan udara dingin dan angin kencang dari luar. Di sekeliling dinding rumah, terdapat bukaan yang sangat minim, yaitu sebuah pintu masuk yang sempit dan rendah sehingga penghuni rumah harus membungkuk untuk melewatinya. Terkadang terdapat sebuah jendela sempit pada honai laki-laki, agar dapat mengetahui ketika ada tamu berkunjung atau musuh memasuki</p>	<p>Lokal</p>	<p>Dinding Cincang</p>	<p>Lokal</p>
----------------	---	--------------	------------------------	--------------



	<p>kampung alaman. Sedangkan honai perempuan, sama sekali tidak terdapat bukaan berupa jendela. Jadi, suasana di dalam honai adalah remang-remang atau bahkan gelap. Pada malam hari, hanya diterangi oleh nyala api dari perapian terdapat di tengah honai.</p>			
Lantai dasar	 <p>Gambar 5.5 Perapian pada lantai satu Sumber: Analisis, 2023</p> <p>Honai laki-laki terdiri dua lantai, yaitu lantai dasar orang Lani digunakan sebagai tempat perkumpulan semua laki-laki bersantai khususnya anak muda, dewasa dan orang tua duduk diskusi saling berintegrasi, memotivasi dan menasehati anak ketika</p>	Lokal	Lantai Dasar	Lokal

	<p>tumbuh desawa berguna bagi sukunya serta memikirkan segala sesuatu. Orang Lani mengajar cara membuat rumah, membuat pagar, kreativitas lainnya, anaknya tumbuh dewasa dapat sesuaikan dan mampu menyelamatkan warisan budaya, nenek moyang yang telah peneruskan kepada orang tua.</p> <p>Rumah honai lantai satu memiliki fungsi tempat bersantai dan lantai dua tempat beristirahat. Orang Lani beristirahat dengan posisi berhadapan langsung dengan perapian atau tungku api dan kepalanya membujur di bagian dinding. Orang Lani tidur dengan posisi badan melingkar. Lantai rumah Honai digunakan rumput atau jerami. Bahan rumput dan jerami dipilih karena menggambarkan diri makna kesederhanaan. Rumah Honai tidak disediakan tempat duduk. orang Lani</p>			
--	---	--	--	--

	mempersilakan tamunya untuk duduk di bawah dengan alas jerami.			
Lantai dua	 <p>Gambar 5.6 Lantai Dua Sumber: Analisis, 2023</p> <p>Lantai dua panggung biasanya digunakan tempat peletakan tubuh manusia sebagai tempat istirahat/tidur juga, selain itu menyimpan barang berharga. Alat-alat perang serta perlengkapan kehidupan orang Lani yang ssering berburuh. Lantai dialasi dengan rumput atau jerami biasa digantikan secara berkala, jika sudah rusak/kotor. Lantai atas atau lantai panggung, dimanfaatkan untuk menyimpan berbagai benda berharga dan tempat tidur. Honai sengaja dibangun ukuran kecil dan sempit</p>	Lokal	Lantai dua	Lokal


serta tanpa jendela memiliki tujuan, untuk menahan hawa dingin pegunungan Papua yang mencapai 10-15 derajat celcius di malam hari. Nah, untuk melawan hawa dingin, di tengah rumah juga dibangun sebuah pembakaran api unggun menghangatkan badan. Dengan tinggi bangunan hanya 2,5 meter, lantai dasar dan lantai satu dihubungkan oleh sebuah tangga dibuat dari pohon bambu. Laki-laki tidur di lantai dasar posisi melingkar, sementara Perempuan tidur di lantai satu. Sebagai kolom utama, masyarakat setempat memasang 4 pohon muda yang diikat diatas dan ditancapkan secara vertikal ke bawah. Bertempat di lantai satu, akan berbentuk ruang di antara 4 kolom tadi, nantinya digunakan sebagai tempat menaruh perapian.

<p>Tiang Panjang</p>	 <p>Gambar 5.7 Tiang Panjang Sumber: Analisis, 2023</p> <p>Tiang panjang adalah tiang utama memiliki 4 kolom Bentuk honai adalah bulat atau bundar dengan diameter 4 - 6 meter, ditopang oleh 4 tiang utama (tiru) dan tiang-tiang penyangga yang kokoh kuat dengan tinggi 5 - 7 meter, terdiri dari 2 bagian, yakni lantai dasar (Gwepaga) dan lantai atas (Tilapaga). Tiang utama berfungsi menyangga atap Honai. Rumah honai tiang panjang terbuat dari kayu besi. Tiang bangunan ini juga diibaratkan seperti tulang punggung manusia yang menopang tubuh. Tiang panjang digunakan sebagai tiang tengah atau</p>	<p>Lokal</p>	<p>Tiang Panjang</p>	<p>Lokal</p>
----------------------	---	--------------	----------------------	--------------



	<p>tiang utama yang berfungsi untuk menyangga Honai. Lalu kayu digunakan sebagai rangka dari penutup</p>			
Pintu	 <p>Gambar 5.8 Pintu yang sempit dan rendah Sumber: Analisis, 2023</p> <p>Honai memiliki satu pintu masuk berukuran ukuran kecil, sehingga untuk memasuki ruang harus membungkukkan badan. lalu masuk dalam rumah, dan juga tidak bisa berdiri tegak, karena struktur atap dari kayu berjarak hanya 1 meter dari lantai.</p>	Lokal	 <p>Gambar 5.9 Kaun Pintu Bahan Modern Sumber: Analisis, 2023</p>	Modern

<p>Tampilan Depan Honai Laki-laki</p>	 <p>Gambar 5.10 Tampilan depan Honai Laki-laki Sumber: Analisis, 2023</p> <p>Kunu Honai laki-laki tempat tinggal untuk kepala keluarga, kerabat dan laki-laki dewasa, serta anak laki-laki yang berumur lebih dari 5 tahun. Honai laki - laki berbentuk bulat dan terdiri dua lantai, dengan sebuah perapian terletak di pusat bangunan. Lantai satu difungsikan sebagai tempat bersantai dan lantai dua. orang Lani tidur dengan pola kepala membujur di bagian dinding dan kaki mengarah ke pusat honai (perapian).</p>	<p>Lokal</p>		
---------------------------------------	--	--------------	--	--

<p>Tampilan Depan Honai Perempuan</p>		<p>Lokal</p>		
<p>Gambar 5.12 Tampilan depan Honai Perempuan Sumber: Analisis, 2023</p> <p>Nduk Honai Perempuan juga berbentuk bulat dan terdiri dari dua lantai, dengan sebuah perapian terletak di pusat bangunan. Lantai pertama digunakan untuk mendidik para anak-anak dan remaja dari sukunya agar mengerti dan dapat mengerjakan tugas-tugas kewanitaannya. Selain itu, juga digunakan sebagai tempat bersantai dan mengobrol, yaitu di sekeliling perapian. Lantai dua digunakan sebagai tempat beristirahat/tidur bagi para wanita.</p>				

<p>Tampilan Depan Honai Dapur serta Dapur</p>	 <p>Gambar 5.13 Tampilan depan Honai Dapur serta Kandang Sumber: Analisis, 2023</p> <p>Lakame Honai Dapur merupakan bangunan yang berbentuk persegi panjang, dengan tinggi sekitar 1,5 meter – 2 meter. Dapur digunakan sebagai tempat memasak sehari-hari, biasanya memasak ubi jalar. Pada rumah dapur ini para anggota keluarga biasanya berkumpul dan bersantai pada waktu siang atau malam hari.</p>	<p>Lokal</p>		
---	--	--------------	--	--

<p>Tampilan Depan bentuk Honai Modern</p>	 <p>Gambar 5.14 Tampilan depan bentuk Honai Modern Sumber: Analisis, 2023</p> <p>Lakame honai bentuk panjang, honai modern orang Lani menggunakan rumah persegi empat merupakan Kandang babi bangunan yang berbentuk persegi panjang dan terletak melintang di seberang honai perempuan. Di depan kandang babi terdapat tanah kosong yang digunakan sebagai tempat bermain bagi ternak babi. Di tanah ini babi-babi akan dilepas dan dihitung jumlahnya.</p>	<p>Atap Honai Modern</p>		
---	---	--------------------------	--	--

<p>Kandang Ternak</p>	 <p>Gambar 5.15 rumah dapur dan Kandang ternak Sumber: Analisis,2023</p> <p>Rumah dapur serta kandang ternak, masyarakat tinggal campuran dengan binatang pembuangan kotoran terganggu, yaang di dalam sebagai pelengkapan kehidupan sehari-hari. Sedangkan bangunan lainnya digunakan untuk makan bersama, dan satu bangunan lainnya digunakan kandang ternak.</p>	<p>Lokal</p>	 <p>Gambar 5.16 Kandang“ Babi” Sumber: Analisis,2023</p> <p>Sekarang ini kandang ternak babi tidak di honai lagi, ternak sudah pindah, saat ini ternak babi sangat strategis ketika buang air dan sampah masyarakat di tempatkan tempat strategis, sehingga orang tinggal di Honai tidak mengganggu. Masyarakat membangun Kandang ternak babi menggunakan bahan yang digunakan material modern, hal ini dampak membawa pengaruh lingkungan sekitar, artinya orang Lani menggunakan nilai-</p>	<p>Perubahan material Modern</p>
-----------------------	--	--------------	---	----------------------------------

			<p>nilai tradisi lokal, saat ini mulai perubahan tidak signifikan tapi berubah hanya satu, persatu. Peralnya orang Lani dulu membuat kandang ternak di lakame honai dapur digunakan material lokal tetapi, sekarang bahan berubah material modern dan kandang babi juga pindah</p>	
--	--	--	--	--

Sumber: Analisis, 2023

5.2 Analisis Budaya Membangun

Analisis budaya membangun orang Lani daerah pegunungan tengah memiliki pengetahuan cara membangun rumah. Salah satunya produk dari kebudayaan yang lahir dari cermin kehidupan masyarakat. Pemikiran pada saat ini menganggap arsitektur tradisional adalah konsep bangunan atau wadah yang berbaur tradisi pada masalah yang kemudian dianggap sebagai identitas, jati diri, simbol budaya, citra. Arsitektur menjadi salah satu aspek terpenting dalam perkembangan kebudayaan dan adat daerah tertentu, menjadi sebuah simbol keindahan kebudayaannya. Keindahan arsitektur tradisional sebuah daerah adalah sebuah penerapan geometri secara tidak sadar.

Berbagai kepercayaan mengajarkan keseimbangan, dualisme, orientasi, dsb. dan diinterpretasikan secara arsitektur pada proporsi dan komposisi bangunannya.

Arsitektur dengan proporsi dan komposisi tertentu pada suatu daerah akan dianggap indah berdasarkan kebudayaan yang dianutnya. Ini adalah sebuah penilaian subyektif. Salah satu contoh ialah bentuk atap yang berbentuk kurucuk atau bulat memiliki proporsi simetris. Namun bagian teliti tunjukan cara membangun rumah di wilayah La-pago, khususnya daerah pedalaman lembah gunung dan rawah. Ada juga beberapa persiapan yang diperlukan sebelum mendirikan rumah yang akan dibangun. Pertama, harus diperhatikan bidang tanah tempat rumah akan didirikan, apakah tanah tersebut adalah tanah komunal, atau tanah milik sendiri. Jika tanah tersebut adalah tanah komunal, maka pihak ingin membangun rumah harus pemberitahuan dan meminta ijin kepada keluarga. Rumah yang dibangun diatas tanah komunal tidak sepenuhnya menjadi milik pribadi, sedangkan tanahnya tetap menjadi milik masyarakat komunal dari sukunya. Jika pada saat rumah roboh atau hancur karena musibah.

Persiapan selanjutnya adalah penyediaan bahan-bahan dan alat-alat untuk mendirikan rumah. zaman dahulu, bahan pokok yang digunakan adalah kayu kecil hingga besar sebagai tiang rumah, papan cincang digunakan dinding rumah sebagainya. Selain kayu dibutuhkan juga alang-alang penutup atap rumah. Bahan-bahan tidak satupun dibeli,

tetapi ambil dari hutan yang diolah langsung pembuat rumah. Mencari material membuat rumah dilakukan secara bergotong royong. Mereka bersama-sama pergi ke hutan mencari kayu dan alang-alang atap, sampai bahan mencukupi gunan untuk menyelesaikan suatu bangunan.

Pencarian bahan bangunan biasanya sehari-hari bahkan berminggu-minggu. Jika memudahkan pengangkutan material para pekerja udang rekan-rekannya terdiri dari keluarga bawah tiang kayu kuran besar. tiang rumah dipilih kayu keras seperti kayu merah, Kayu berbentuk dengan dicincang dan dijadikan tiang persegi lingkarang. Kayu bentuk luar dibuat langsung di hutan, bahkan adakalanya langsung diukir.

Semua bahan dibutuhkan diperoleh, maka pemilik rumah diberitahukan kepada keluarga di kampung-Kampung, bahwa minta bantuan untuk bawah material dari hutan menuju kampung alaman, sekaligus meminta bantuan untuk mendirikan bangunan. Pada zaman dahulu, masyarakat apabila dengar permintaan bantuan untuk membangun rumah, maka masyarakat kampung-kampung langsung memberi bantuan tanpa meminta imbalan. Kegiatan bergotong-royong ini dilakukan orang Lani dari dulu saling membantu salah sama lain, salah satunya mendirikan rumah.

5.3 Analisis Rumah Tradisional Honai

Analisis rumah tradisional Honai ada tiga jenis bangunan, perbedaannya adalah memaknai fungsi rumah honai sendiri yang mengalami perubahan tidak terlalu signifikan, perubahan hanya sedikit-sedikit melihat dari material lokal transformasi ke dalam material modern, sehingga rumah honai memudahkan perubahan yakni: pertama rumah tradisional “Kunu”, adalah honai laki-laki kedua rumah tradisional “Nduk”, adalah honai perempuan ketiga sedangkan rumah tradisional “Lakame”, digunakan kandang ternak serta dapur.



5.3.1. Analisis Rumah Tradisional “Kunu”



Gambar 5.17 Desain Honai Laki-Laki “Kunu”,
Sumber: Analisis Penulis, 2020

Analisis rumah tradisional “*kunu*” Bentuk rumah bundar atau lingkaran berada suatu kelompok yaitu kumpulan semua laki-laki yang berbentuk satu hati satu pikiran, honai laki-laki “*kunu*” menggunakan material lokal dan material modern sedikit perubahan, sehingga teliti menggali lebih dalam bahwa analisis dinding kayu, papan dicincang “*kobar*” tanam kedalaman tanah sekitar 3 cm, pintu berhadapan sisi depan dan belakang, “*kunu*” memiliki dua pintu utama dan pintu pendukung, pintu utama berhadapan tanpa jendela, kemudian kayu buah sedang dibelah dua “*jigiruwak*” pengikat dinding rumah yang digunakan tali rotang “*Mun Kele*” dan tiang tengah 4 kayu besi “*tiru*”, penopang rangka atap terkuat

ketika menahan beban bangunan dirancang, maka atap juga sebagian orang menggunakan material modern yang modeling baku menyatu dengan lingkungan sekitar sehingga rancang honai laki-laki dapat kesesuaian. Kedalaman rumah lantai panggung dan lantai dua memasang atau menyusun kayu buah besar paling bawah sedangkan kayu buah sedang di atas pengikat beban menggunakan tali hutan berkualitas sering digunakan oleh masyarakat pada umumnya. Ketinggian Honai laki-laki "*Kunu*" berkisar 2-500 meter dan diameter Honai laki-laki berkisar 4-6 meter

5.3.2. Analisis Rumah Tradisional “Nduk”



Gambar 5.18 Desain Honai Perempuan “Nduk”,
Sumber: Analisis Penulis, 2020

Analisis rumah tradisional “Nduk” Berbentuk bangunan bundar atau lingkaran bentuk rumah perempuan berpusat pada “Kunu” Honai laki-laki. analisis dapat dibedakan adalah penggunaan dan pengelolaan honai perempuan “Nduk” sendiri, rumah perempuan satu pintu depan saja. kemudian ruang sedikit terbuka karena semua perempuan anak kecil dewasa maupun orang tua melakukan aktivitas keluarga sehari-hari di “Ndupaga”. Karena rumah perempuan menggunakan material lokal dan material modern: yakni lantai dasar perapian tanah dan lantai panggung, disusun kayu buah besar sebagai alas paling bawah dan kayu buah sedang penabungan struktur dalam pembuatan lantai, disusun rapi

kemudian menggunakan bambu kecil (*pinde*) yang dianyam, alas bawa alang - alang "*selimut*", dinding papan dicincang "*Kobar*", tali "*rotang*" pengikat beban antara sambungan struktur, tiang tengah ada 4 kayu besi "*Tiru*" kayu panjang memiliki fungsi sebagai menahan beban bangunan dirancang, honai perempuan Nduk 2 lantai, lantai dasar tempat mendidik membina anak perempuan yang tumbuh beranjak dewasa siap untuk menikah,

selain itu juga melengkapi kebutuhan sehari-hari ataupun memasak dan membakar ubi-ubian, bagi kaum perempuan muda maupun dewasa dan orang tua saling berinteraksi ?

Lantai dua adalah tempat istirahat "*tidur*" diletakan badan dan memanjang tangga, atap menggunakan material lokal dan material modern yang baku menyatu dengan lingkungan sekitar. Ketinggian" Honai perempuan "*Nduk* berkisar 2500-300 Meter Diameter Honai berkisar 4-8 meter

5.3.3. Analisis Rumah Tradisional “Lakame”



Gambar 5.19 Desain Honai Dapur “Lakame”

Sumber: Analisis Penulis, 2020

Analisis Honai dapur “lakame” serta kandang ternak bahasa setempat biasa disebut “Lakame” bentuk lingkaran “bundar” ada juga bentuk rumah kotak segi empat yang panjang merupakan rumah honai gaya modern yang berada perkotaan atau pedesaan masyarakat membangun rumah menggunakan material lokal dan material modern: yaitu lantai dasar perapian tanah digunakan alang-alang sebagai selimut “*janengga*” dinding papan dicincang “*kobar*”, pengikat struktur bangunan kayu buah dibela “*jigiruwak*”,

tali rotan "*kele*" merupakan pengikat beban bangunan antara struktur, tiang pancang kayu besi "*Tiru*" ada dua fungsi sebagai menahan beban bangunan yang dirancang, kayu buah sedang, dan kayu buah kecil sebagai struktur dan elemen atap penopang. Ruang tengah pembuatan api unggun, Namun, honai dapur "*Lakame*" sendiri pembagian ruang antara lain timur ruang pengelola dan menyimpan alat-alat rumah serta alat kerja, menyimpan makanan ternak, utara memiliki pintu utama agar pengelola akses masuk melayani ternak hingga keluar, selatan terletak kandang ternak masing-masing memiliki kamar sendiri sesuai peliharaan ternak, misalnya 2-4 ekor babi, barat pintu ternak keluar buang air dan belakang juga memiliki pagar keliling agar lindungi ternak jika keluar merusak lingkungan tanaman dan lain-lain. Ketinggian honai dapur "*Lakame*" berkisar 2500-300 Meter Diameter *Lakame* berkisar 4-6 meter



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

6.1.1. Tata Masa Bangunan

Lokasi penelitian di distrik Gome kabupaten Puncak Papua memilih site kampung Gome adalah lahan datar merupakan tatanan masa. Menurut Shirvani, Hamid (1985) "dalam desain proses menyatakan bahwa penataan massa dan bentuk bangunan akan menciptakan efek visual baik, menciptakan hubungan timbal balik antara satu bangunan dengan bangunan lainnya." (Indriana Sri Maspuri, 2023,04,30)



Gambar 6.1 Massa Bangunan

Sumber: Analisis Penulis, 2023

Proses berbentuk gubaa massa pada kawasan ini merupakan karya arsitektur menyangkut perubahan-perubahan elemen arsitektural maupun bentuk bangunan baru dan massa bangunan pada site secara keseluruhan. gubaa Massa adalah kebutuhan manusia paling mendasar masa sekarang pembagian Blok antara lain, yaitu Blok timur bangunan museum dan Blok barat bangunan utama terdiri dari Honai sehat “Kunu”, Honai sehat “Nduk” bangunan yang peletakkan bertepatan dengan matahari terbit hingga terbenam dan Honai sehat “*lakame*” dapur serta kandang ternak yang berbentuk panjang model honai modern dibangun kawasan perkotaan maupun perdesaan.

Blok selatan ruang publik merupakan ruang baca, area santai warga saling berinteraksi antar anggota keluarga sekaligus tempat bermain anak-anak usia kini serta blok ini juga berfungsi warung dan minimarket terpisah dari ruang publik. Tempat parkir roda dua dan roda empat yang strategis kawasan hijau salah satunya pohon-pohon cemara dan lain-lain.

6.1.2. Budaya Membangun

Budaya membangun berdasarkan ketentuan, penelitian melakukan pendekatan yang digunakan Identifikasi morfologi rumah keaslian dapat perubahan maka peneliti mendukung dan memberikan rekomendasi agar warga kedepan membangun rumah manusia sendiri membentuk sehingga memudahkan lestarinya, Honai bentuk asli yang transformasi ke dalam model honai sehat "*homese*" Honai menuju sehat. Dibangun daerah pegunungan tengah Papua sedangkan model hose (honai sehat) dibangun kawasan perkotaan dan pedesaan, sehingga. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat cara membangun rumah budidayakan budaya membentuk manusia sendiri.

Metode pendekatan yang digunakan mendapatkan inovasi model Honai sehat dengan pertimbangan: Yaitu tetap dipertahankan tradisinya dan budaya setempat bermukim masyarakat. Model Honai sehat terutama untuk membuat penghuninya hidup nyaman dan sehat. metode ini pengajaran kepada masyarakat agar mampu membangun Honai sehat. Penelitian ditetapkan berdasar kemampuan teknologi, faktor budaya, ketersediaan bahan bangunan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan konsep dasar Honai sehat adalah penyediaan: Honai sehat menggunakan material modern, bentuk rumah tidak perubahan tetap asli yaitu bentuk bulat lingkaran, “*bundar*” menjatu dengan lingkungan, namun konsep honai sehat kemudian api unggung dihilangkan karena asap mengganggu kesehatan penghuni tinggal dalam merasa terganggu, honai sehat menggunakan alat tidur seperti kasur dll memiliki keunggulan dalam hal kemampuan pembaruan honai sehat membentuk adat istiadat gunanya berhuni, dan cara tinggal yang dianut masyarakat.

Konsep bersifat Generik, dapat diterapkan pada berbagai kondisi dengan kemampuan teknologi yang berbeda, perbedaan bahan bangunan, keragaman bentuk honai sehat, pada beragam suku-suku di wilayah pegunungan tengah, Papua. perubahan Honai adalah bentuk atap, maupun dimensi bangunan, Honai sehat memiliki konsep dasar sama. Hal yang membedakan antara keduanya adalah teknologi membangun. Dimensi ruang tidak dipengaruhi efektifitas ruang dalam berapa besar diameter honai dan bukaan jendela honai agar cahaya atau sinar matahari mudah masuk menerangi ruangan, jendela samping pintu

6.1.3. Desain Rumah Tradisional Honai

Model desain honai sehat yang (menuju honai sehat) dilakukan untuk mengetahui penerimaan masyarakat terhadap perubahan rumah tinggal mereka agar lebih sehat lagi, pada tahun anggaran tahun 2010, Pemda kabupaten Jayawijaya telah membangun puluhan unit rumah *homese* di kampung Wesapu, kota Wamena model honai serupa juga dibangun kampung Pasema kabupaten Yahukimo, Pembangunan berlangsung atas kerja sama Pemda setempat dengan satker penataan bangunan dan lingkungan Dinas PU Provinsi Papua bersama pusat penelitian dan pengembangan permukiman Departemen Pekerjaan umum RI, Oleh karena itu beberapa model honai sehat, yakni model Honai sehat “*Kunu*” rumah laki-laki hampir sama dengan model honai sehat “*Nduk*”, rumah perempuan dan model Honai sehat “*Lakame*” rumah ternak perubahan tampilan visual bentuk honai ;yaitu

6.1.3.1. Rumah Tradisional Kunu



Gambar 6.2 Desain Honai sehat “Kunu”
Sumber, Analisis Penulis, 2023

6.1.3.2. Rumah Tradisional Nduk



Gambar 6.2 Desain Honai sehat “Nduk”

Sumber, Analisis Penulis, 2023

Denah

Denah honai sehat “Kunu” berbentuk “bulat atau lingkaran” begitu juga honai sehat “Nduk” bentuk ini adalah simbol dari nilai hidup dan memiliki nilai filosofi yang mendalam.

a. Pondasi

Pondasi Honai sehat, memiliki pondasi setempat dipilih untuk mendukung beban titik-titik berat seperti kolom

praktis atau tiang-tiang kayu pada rumah Honai sederhana digunakan batuan bulat yang tempatkan agar tidak bergeser, sehingga tidak terkena banjir di musim hujan tiba. Akan tetapi kelebihan pondasi jika dinaikkan tidak hanya itu, hal ini juga menjadi penyesuaian iklim dan geografi alam.

b. Lantai

Lantai Honai sehat menggunakan kayu keras merupakan salah satu pilihan material kecocokan untuk honai sehat kemudian digunakan kesesuaian menjadi nilai penting rumah konsep tropis modern gunanya untuk menciptakan kesan hangat akan alami. Pada bagian ketinggian teras rumah ± 100 cm dari permukaan tanah datar.

c. Dinding

Dinding honai sehat terbuat dari papan kayu jati dibela-bela ukuran 25 cm, namun warga kebanyakan dinding umumnya menggunakan papan dicincang. Sementara dinding terbuat dari kayu keras utuh yang dibela mendatar horizontal. Dinding rumah dilengkapi dengan jendela agar udara masuk melalui jendela yang digunakan pada dinding rumah. Setiap meter dinding diberikan kolom praktis (vertikal) kayu keras.

d. Pintu

Pintur honai sehat ditempatkan di tengah, posisi pintu bertepatan dengan matahari terbit hingga terbenam, Daun pintu digunakan kayu besi yang dibuat secara horizontal.

e. Kolom atau Tiang

Struktur honai sehat pada umumnya memiliki 8 (delapan) buah kolom balok tersebut menopang konstruksi atap, kolom menopang atap, kolom tersebut terbuat dari kayu buah sedang berfungsi kolom utama, kolom-kolom tersebut berdiri langsung diatas permukaan tanah tanam ke dalam tanah 30 cm. dan juga balok sebagian diikat pada dinding yang terbuat

f. Atap

Struktur rangka atap honai sehat berupa beberapa tiang balok, konstruksi atap yang mutlak memiliki tiang pokok, dengan menggunakan rangka kayu yang terbuat dari material kayu. Balok utama (ring balok atau gording) digunakan kayu buah keras, sedangkan balok-balok bagi gording digunakan kayu buah utuh. Ring balok dan gording digunakan kayu buah, maka balok sendiri pembagi fungsi sebagai gording yang digunakan kayu buah utuh.

Menurut rangka atap menara berdiri diatas delapan buah kolom utama. Sedangkan rangka atap berhubungan dengan konstruksi pada pengakhirannya ditopang oleh kolom-kolom dari kayu. Sedangkan penutup atapnya digunakan material modern ialah seng, diikat konstruksi atap di paku atau baut.



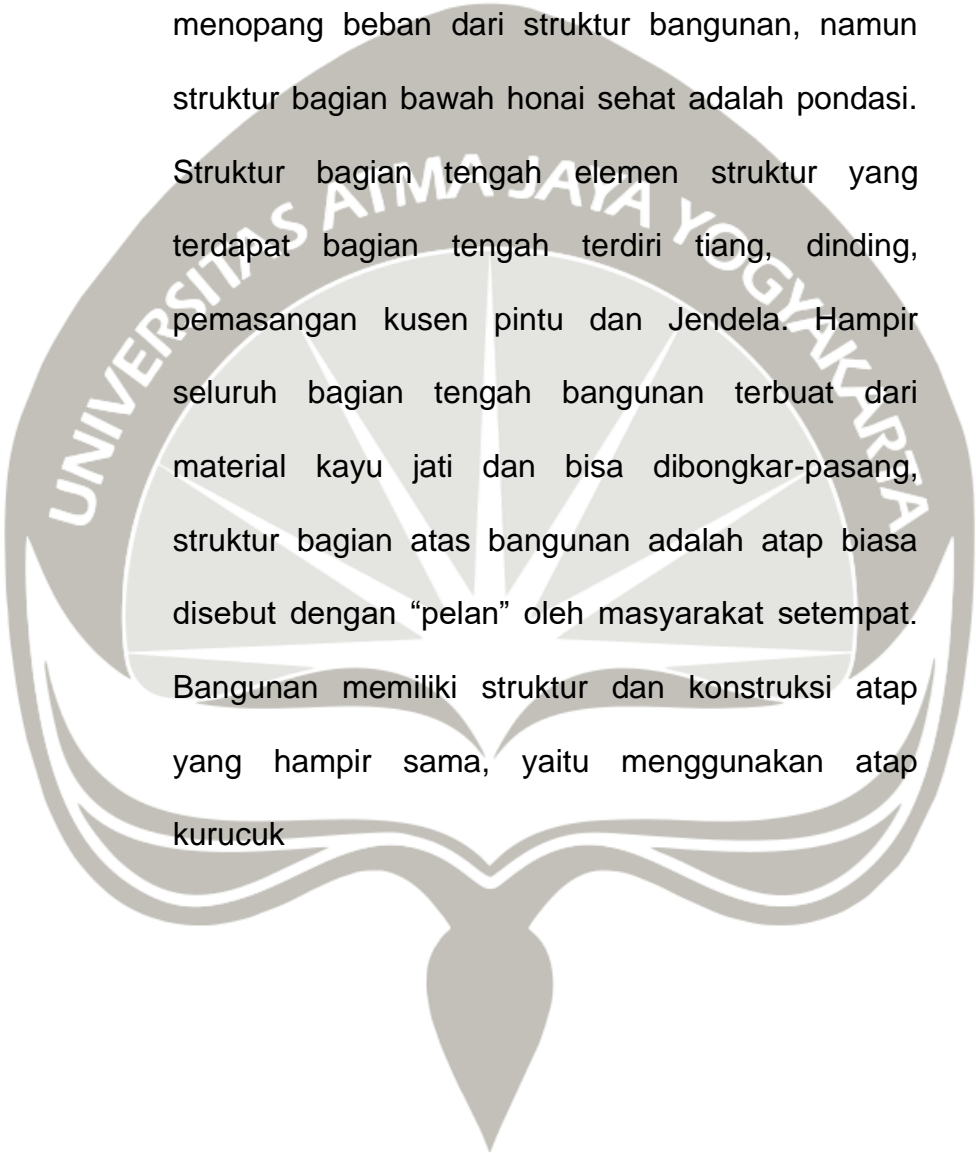
6.1.3.3. Rumah Tradisional Lakame



Gambar 6.3 Desain Honai sehat “Nduk”

Sumber, Analisis Penulis, 2023

Model desain Honai sehat “*Lakame*” bentuk honai modern, denah persegi empat panjang ukuran 4 x 6 cm ruang kandang ternak, ruang pengolahan, pondasi setempat dipilih untuk mendukung beban titik-titik berat, pondasi memiliki peranan untuk menerima dan menyalurkan beban lateral ke tanah, Honai lakame dirancangan modern dengan perapian dan lantai keramik, dinding kayu elemen struktur bagian dari komponen rumah sangat efektif. Kolom yang mengikat dinding, Pintu utama kayu jati, sedangkan jendela ventilasi matahari bersinar



menerangi ruang, kolom dan tiang suatu struktur bangunan berfungsi membantu kolom utama dalam menopang beban dari struktur bangunan, namun struktur bagian bawah honai sehat adalah pondasi. Struktur bagian tengah elemen struktur yang terdapat bagian tengah terdiri tiang, dinding, pemasangan kusen pintu dan Jendela. Hampir seluruh bagian tengah bangunan terbuat dari material kayu jati dan bisa dibongkar-pasang, struktur bagian atas bangunan adalah atap biasa disebut dengan “pelan” oleh masyarakat setempat. Bangunan memiliki struktur dan konstruksi atap yang hampir sama, yaitu menggunakan atap kurucuk

6.2. Saran

Peneliti memberikan penjelasan mengenai hasil penelitian yang diberikan pada penulis, bagi pembaca lebih khusus masyarakat pegunungan tengah Papua, hasil kajian diberikan saran-saran sebagai masukan yakni untuk perbaikan dan berlanjutan honai sehat yang mewakili dari semua elemen arsitektural, yaitu

- a. Perbaikan pembangunan berkelanjutan kepada masyarakat Papua, masa depan dibutuhkan kajian mendalam dan menyeluruh dari seluruh aspek sosial budaya masing-masing suku yang membangun konsep desain honai sehat harus mengusung dan mewadahi masyarakat harus memperhatikan kebutuhan mendasar antara kelompok.
- b. Diharapkan masyarakat untuk mendukung perubahan-perubahan rumah tradisional honai dapat diperhatikan sebagai warisan nenek moyang takbenda untuk perkenalkan kepada anak cucu
- c. Diharapkan penulis menambah wawasan baru dalam pengertian rumah tradisional Honai. dan honai sehat
- d. Diharapkan pembaca menambah wawasan dan pengetahuan tentang rumah tradisional Honai

REFERENCES

- Bandung, K. T. (Oktober 2014,). D. Kustianingrum, A. ROZI, F.MULYANIDYA, F. FIRDAUS. Jurnal Online Institut Teknologi Nasional,5-9.
- bandung, T. T. (2016). Meta Rianny, Vertin hanny ,Handoyo, DemiRidwan, Ginanjar Rifqi. Jurnal Online Institut Teknologi Nasional,2.
- BUKU TRADISIONAL, A. (2002). Seksi Publikasi. Jakarta, : CV.NASIONALGROUP.
- Lombok,M.T. (Mar 31th2021). Gatot AdiSusilo1,B. SriUmniati2. JURNALLINGKUNGANBINAANINDONESIA,56.
- papua, c. f. (2015, Juli Minggu). Ladang Para Petani MasyarakatKabupaten Puncak.Faiz.
- Pemerintah, I. F.-f. (Jakarta, 2020). Edy Ryanto, . JurnalPknstan.ac.id/index pp/JIA,2.
- PUNCAK, S. D. (2019). Kusuma Widyaiswara D, S.ST. Badan PusatStatistikKabupatenPuncakPapua:PrintedandPublishedby.
- Ruang, P. P. (2002, Jogjakarta November). Khusnul Yaqin. LAPORANTUGAS AKHIR,pp.41-42.
- Subdit.(Jakarta,2002).ARSITEKTURTRADISIONAL.DirektoratTradisidan Kepercayaan,39-42.
- JAWA,M.M.(2013).MohamadMuqoffa1),HadiSetyawan2). UniversitasSebelasMaret,192-193.
- PERMUKIMAN,R.K.(2014).Dr.Ir.MohammadMuqqofa,MT.,Dr.Ir. Purnama Salura,MT. Dr., Dra. Sri Astuti,Msa. Pusat LitbangPerumahanPermukiman,19.
- PERMUKIMAN, R. K. (Maret, tahun 2015). DR. Ir. Mohammad Muqqofa,MT.1,DR.Ir.PurnamaSalura,MT.2,DR. Dra.Sri Astuti, MSA.3. PUSATPENELITIANDANPENGEMBANGANPERUMAHANDAN PERMUKIMAN,77-79.
- Rumthe, F. T. (November 2018)). Rumah Bundar. Hal 1-2. Jakarta:Jakarta.
- YOGYAKARTA, A. T. (Jakarta). Drs. H.J. Wibowo. 1998: CV.PIALAMASPERMAI.

2018,S.D.(n.d.).

papua, c. f. (2015, Juli Minggu). Ladang Para Petani Masyarakat Kabupaten Puncak.Faiz.

PUNCAK, S. D. (2019). Kusuma Widyaiswara D, S.ST. Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak Papua: Printed and Published by.

“Kita Meminum Air Dari Sumur Sendiri”. (2010). Pdt. Dr. Socrates Yoman, MA. Jayapura: Pos Cenderwasih.

Indriana Sri Maspuri, D.N.(2023,04,30).KAJIAN TATA BANGUN ANDI KORIDOR JALAN SUDIRMAN. Seminar Nasional, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara, 589.

PERMUKIMAN, R.K.(2014). Dr. Ir. Mohammad Muqqofa, MT., Dr. Ir. Purnama Salura, MT. Dr., Dra. Sri Astuti, Msa. Pusat Litbang Perumahan dan Permukiman, 19.

Rumthe, F. T. (November 2018)). Rumah Bundar. Hal 1-2. Jakarta: Jakarta.

Winne, S.B.(Agustus 2019). ARSITEKTUR RUMAH ADAT TRADISIONAL SUMBA. Prosiding Seminar Nasional Arsitektur, Budaya dan Lingkungan Binaan, 268-269.

INTERNET

- <https://arsitur.com/> 2023/04
- <https://japanesian.id/> 2023/04
- <https://novaaPDF.com/> 2023/5/13
- <https://kayanblog.wordpress.com/> 2015/05/05/
- <https://suarapapua.com/> 2019/08/26/
- <https://www.inews.id/news/nasional/> 2023/5/13
- <https://student-activity.binus.ac.id/> himars 2021/07/18
- <https://www.inews.id/> 2023/5/14